



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Karakter utama dalam naskah film panjang *Salah Suami* adalah karakter yang biasa bergantung pada orang lain sehingga karakter lain dalam cerita memiliki fungsi yang signifikan terhadap karakter utama dan plot. Secara sederhana, karakter lain yang ada dalam cerita bisa disebut subplot karena mereka mengintervensi plot utama dan memiliki tujuannya masing-masing.

3.2. Sinopsis

Salah Suami bercerita tentang seorang pemuda alim bernama Kaleb yang berasal dari luar kota dan terpisah dengan rombongan teman-temannya. Saat berusaha mencari jalan kembali ke penginapannya, ia ditabrak oleh Raniserta menyaksikan Rani, ditabrak mobil dan mobil tersebut melarikan diri. Rani langsung tidak sadarkan diri. Jalanan yang tidak terlalu ramai dan posisi tubuhnya yang condong ke jalan menjadikannya dekat dengan Rani. Dadang, seorang pedagang minum yang menggunakan sepeda adalah tetangga Rani. Dadang langsung membantu Rani dan berteriak pada Kaleb untuk membantunya. Kaleb akhirnya mencari angkot untuk membawa Rani ke rumah sakit. Beberapa angkot berpenumpang mengacuhkan Kaleb hingga akhirnya Manto, seorang supir angkot yang angkotnya tidak berpenumpang berhenti dan membawa Rani, Dadang serta Kaleb ke rumah sakit.

Sesampainya di rumah sakit, hanya Kaleb yang mengantar Rani masuk ke dalam rumah sakit. Dadang harus mengambil dagangannya yang tadi dititipkan kemudian berjanji akan kembali dan Manto harus mengantar Dadang sera mencari uang. Karena lelah, Kaleb pingsan di UGD dan saat bangun, ia di kira suaminya. Kaleb membantah namun dokter mengatakan kondisinya memburuk dan membutuhkan penanggung jawab atau nyawanya yang akan terancam. Akhirnya, Kaleb mengaku suaminya.

Rani ternyata tengah kabur dari kejaran dua orang preman, Adi dan Saka, perihal hutang suaminya. Adi dan Saka datang ke rumah sakit dan menemukan Rani dilindungi oleh Kaleb yang mengaku suaminya. Adi dan Saka percaya bahwa Kaleb adalah suaminya kemudian berusaha menagih hutang dari Kaleb. Kaleb berhadapan dengan Adi dan Saka di parkir. Kaleb berhasil mengelabui Adi dan Saka kemudian meminta bantuan satpam, Surodin, namun malah dikira teroris. Surodin mengkonfirmasi ke bagian informasi dan membenarkan bahwa Kaleb adalah suami atas pasien bernama Rani kemudian dibawa ke bagian informasi untuk mengisi kelengkapan form.

Kaleb diikuti oleh Adi dan Saka. Di informasi, Kaleb bertemu dengan Dinda, suster yang dari awal mengantarnya ke ruangan Rani. Karena Kaleb sudah melengkapi semua form maka Rani bisa diproses secara medis, Dinda mengajak Kaleb untuk ikut mempersiapkan Rani namun saat sudah sampai lantainya, Kaleb melihat Adi dan Saka ada di lantai yang sama bilang pada Dinda bahwa ia harus ke kantor polisi untuk mengurus surat kehilangan.

Di luar rumah sakit, Dadang sedang berjualan karena dilarang masuk oleh Surodin dengan alasan dagangannya. Kaleb bertemu Dadang kemudian lari menjauh. Dadang yang lelah berhenti dan menunjukkan Kaleb ke arah polisi. Dadang bertemu dengan Adi dan Saka, Dadang memperlambat langkah Adi dan Saka. Kaleb diacuhkan oleh polantas karena sedang bekerja kemudian disuruh langsung ke kantor polisi. Kaleb mencari angkot untuk pergi ke kantor polisi dan ternyata bertemu dengan Manto.

Kaleb sampai di kantor polisi kemudian diacuhkan lagi oleh polisi karena tidak ada bukti bahwa ia dikejar. Ia keluar kemudian bertemu lagi oleh Dadang yang baru saja keluar dari tempat makan pizza. Dadang membeli pizza untuk istrinya yang sedang hamil. Perut Kaleb berbunyi, Dadang mengajak Kaleb untuk makan sambil Kaleb menceritakan kejadian sebenarnya namun berujung pada Kaleb yang terdengar menyalahkan Dadang. Di tengah perdebatan, Adi dan Saka menghampiri Kaleb dan Dadang kemudian mengiring keduanya masuk ke gang.

Kaleb, Dadang dikejar Adi dan Saka. Kaleb dan Dadang bersembunyi di balik pepohonan sampai merasa Adi dan Saka jauh. Mereka keluar dari persembunyian kemudian Dadang mencari bantuan namun terlihat seperti orang gila hingga tidak digubris dengan serius. Sementara Dadang mencari bantuan, Kaleb dikejar Adi dan Saka hingga ke gang buntu. Dadang datang ke gang buntu tepat waktu saat Kaleb berada di ujung bahaya. Dadang akhirnya membantu Kaleb loncat dari pagar.

Melihat ketulusan dan keberanian Dadang, Kaleb jadi sadar akan dirinya yang harus pulang ke rumah. Kaleb mencari bantuan dan bertemu dengan Boss Adi dan Saka. Kaleb diantarkan ke hotel oleh salah satu anak buah Boss dan Dadang diselamatkan oleh Boss karena ternyata Dadang kemarinnya membantu Boss memperbaiki mobilnya.

3.3. Posisi Penulis

Dalam tugas akhir ini, penulis bertanggung jawab mulai dari perancangan konsep hingga hasil akhir konsep dalam bentuk naskah.

3.4. Peralatan

Pada tahap pengembangan, penulis menggunakan media kertas untuk mencatat berbagai ide karena lebih mudah dibawa dan lebih mudah untuk membandingkan ide satu dan lainnya. Mulai proses bimbingan, penulis menuliskan ulang semuanya baik ide maupun hasil studi pustaka menjadi digital agar bisa dicetak menggunakan program *Microsoft Word*. Penulis juga menggunakan *Microsoft Excel* untuk membuat tabel perbandingan antara karakter berhubungan dengan membangun karakter polaritas. Untuk hasil akhir naskahnya, penulis menggunakan program khusus penulisan skenario bernama *Celtx*.

3.5. Tahapan kerja

3.5.1. Menemukan Ide Cerita

Ide pertama kali muncul saat asistensi logline pada kelas *Digital Cinematography-III*. Penulis dikelilingi oleh orang-orang yang cenderung takut

melakukan sesuatu yang baru sendirian sedangkan penulis sendiri lebih memilih untuk melakukan sesuatu yang baru sendirian. Kebetulan, penulis suka menggunakan kendaraan umum seperti KRL sendirian dan terpikir apa jadinya orang yang penakut ditaruh di tempat umum sendirian.

Karakter Kaleb (seorang pemuda alim) terinspirasi dari teman penulis dengan kepribadian yang unik. Anak paling kecil dengan jarak umur yang jauh dengan kakaknya menjadikannya sosok yang sangat bergantung pada orang lain, ada sedikit masalah atau bahkan tidak ada masalah, ia akan menelepon orang tua ataupun temannya dan akan berkata, "eh gimana nih". Dalam pengembangannya, penulis tidak mendasarkan sosok riil Kaleb ke dalam karakter Kaleb itu sendiri.

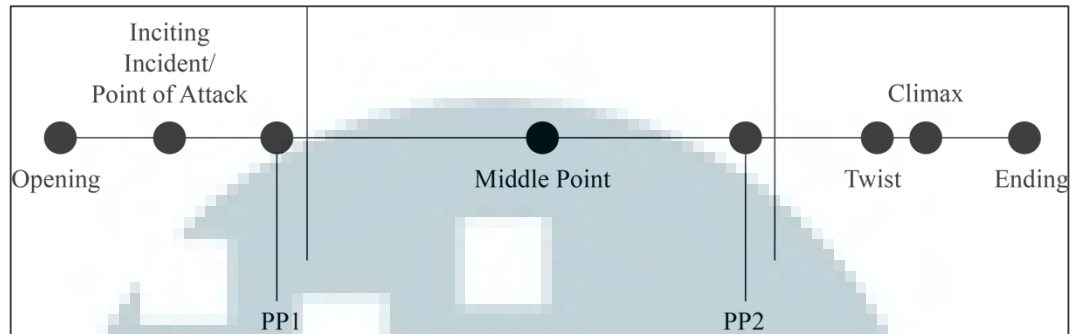
3.5.2. Melakukan Riset

Karakter Kaleb memiliki penyakit asma sehingga sebelum melakukan pengembangan karakter, penulis mencari tahu jenis, penyebab hingga penanganan asma. Situasi dimana karakter harus menjadi penanggung jawab berhubungan dengan regulasi rumah sakit sehingga penulis juga mencari tahu regulasi rumah sakit yang berkaitan dengan cerita.

3.5.3. Penulisan Outline Cerita

Sebelum menulis draft ada beberapa tahap yang dilakukan penulis, yang pertama adalah pemababakan, di susul *sequence breakdown*, *sinopsis*, *treatment* dan *scene plot*. Berdasarkan beberapa buku referensi dan catatan kelas *Feature Length*

Scripwriting, penulis menggunakan tiga babak dan 8 *plot points*.



Gambar 3.1. Plot Point
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah menentukan pembabakan, penulis mengembangkan cerita ke sinopsis. Setelah sinopsis selesai, penulis memberi detail-detail penting dalam treatment, termasuk dialog dalam bentuk pasif. Setelah treatment selesai, penulis melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *scene plot*. *Scene plot* adalah dimana treatment kemudian didetailkan lagi dengan pemberian *scene heading*.

3.5.4. Penulisan Draft

Draft 1 dari naskah *Salah Suami* adalah interpretasi awal penulis yang kemudian mendapatkan banyak masukan dari dosen pembimbing ditambah pengetahuan yang semakin bertambah karena membaca berbagai buku sebagai referensi tambahan. Naskah film panjang *Salah Suami* selesai pada draft empat.

3.6. Acuan

Penulis menggunakan banyak acuan film yang didasarkan pada pendalaman tentang karakter, komedi hingga penggunaan subplot. Acuan utama untuk karakter dan komedi adalah *Central Intelligence* (2016).



Gambar 3.2. Karakter Calvin Joyner
(Sumber: *Central Intelligence*, 2016)

Kondisi yang dialami karakter utama, Calvin memiliki banyak kemiripan dengan karakter Kaleb. Calvin secara tidak langsung tergabung dalam serangkaian kekacauan hanya bermula dari *friend request* di *facebook* sama seperti Kaleb yang terjebak dengan preman hanya karena menolong seorang wanita korban tabrak lari.

Acuan film yang digunakan untuk memperdalam penggunaan subplot adalah *The Shawshank Redemption* (1994). Subplot memiliki potensi besar untuk mengambil fokus dari plot utama sedangkan dalam film *The Shawshank Redemption* (1994) banyak karakter lain yang bergerak ditengah karakter utama

dan merupakan contoh yang sangat bagus untuk belajar memahami serta membedakan fungsi subplot.



Gambar 3.3. Andy dan Subplot
(Sumber: *The Shawshank Redemption*, 1994)

UMMN